

ABSTRAK

Imigran gelap yang tinggal di Pasar Induk Puspa Agro merupakan imigran yang berasal dari negara-negara konflik yang tidak memiliki dokumen perjalanan resmi. Para imigran sementara tinggal di Indonesia menunggu dokumen resmi jadi serta penerimaan negara tujuan para imigran yaitu Australia dan Amerika. Keberadaan para imigran dibawah perlindungan UNHCR (*United Nations High Commissioner for Refugees*) dan IOM (*International Organization for Migration*). Di Indonesia, para imigran tinggal selama bertahun-tahun dengan ketidakjelasan. Selama tinggal di Indonesia para imigran berinteraksi dan berhubungan dengan warga sekitar tempat tinggal mereka. Hubungan yang diciptakan salah satunya adalah hubungan pacaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara para imigran dan warga lokal berpacaran, tujuan para imigran dan warga lokal berpacaran, serta fungsi pacaran yang dilakukan oleh para imigran dan warga lokal. Hubungan pacaran ini menarik peneliti karena adanya larangan menikah bagi imigran dan warga sehingga hubungan mereka bersebrangan dengan peraturan imigrasi. Teori fungsionalisme yang dikemukakan oleh Malinowski digunakan dalam penelitian ini karena teori tersebut menjelaskan bahwa semua unsur kebudayaan bermanfaat bagi masyarakat dimana unsur itu terdapat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Hasil yang didapat dari penelitian ini mengenai cara imigran dan pacarnya berkenalan, yaitu melalui media sosial atau berkenalan secara langsung. Pacaran yang dilakukan para imigran bertujuan untuk mengisi waktu luang, bersenang-senang, serta untuk pemanfaatan ekonomi kepada wanita lokal seperti berlanja keperluan sehari-hari imigran. Hubungan seksual menjadi fungsi dalam hubungan yang dijalani oleh imigran gelap dan wanita lokal.

Kata kunci: Imigran Gelap, Pasar Induk Puspa Agro, Pacaran

ABSTRACT

Illegal immigrants living in Puspa Agro Central Market are immigrants that comes from currently conflict countries and do not have valid travel document. Those immigrants are temporarily living in Indonesia while waiting for their valid documents and also the reception from destination country of immigrants, that is Australia and America. The immigrants are protected under UNHCR (United Nation High Commissioner for Refugees) and IOM (International Organization for Migration). In Indonesia, those immigrants are living with uncertainty about their future. During their stay in Indonesia, the immigrants interacts and connects with the locals. The relationship bloomed and some of them are dating the locals. The purpose of this research is to find out how the immigrants and locals dating, and the motives of this relationship. The structural functionalism theory by Talcott Parsons is used in this research because the theory explains about how the society divided into interconnected parts. Qualitative method also used in this research. The informants that chosen for this research consisted of base informants namely Mariska (38 y.o.) who works as a shopkeeper in Puspa Agro and a girlfriend from illegal immigrants. Interviews and observation is used as collecting data method. The results obtained from this study are the way those immigrants and the locals introduces themselves to each other also how their dating models, the purpose of this relationship with uncertainty about their futures, and the functions that are obtained by both of them.

Keywords : illegal immigrants, puspa agro central market, dating